

ABSTRAK

**DETERMINAN DARI KOMPLIKASI PASCA LARINGEKTOMI TOTAL
DI RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA**

Denny Rizaldi Arianto

Latar Belakang : Modalitas utama untuk penanganan karsinoma laring stadium lanjut berupa operasi laringektomi total. Beberapa faktor determinan pra/durante operasi dapat menyebabkan komplikasi pasca laringektomi total.

Objektif : penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan dari komplikasi pasca laringektomi total di RSUD. Dr. Soetomo Surabaya.

Metode : Penelitian observasional analitik dengan rancang bangun *cross sectional* retrospektif menggunakan data sekunder. Faktor determinan dan data komplikasi pasca laringektomi total diperoleh dari rekam medik penderita karsinoma laring yang dilakukan operasi laringektomi total di Divisi Onkologi Bedah Kepala dan Leher SMF Kesehatan THT-KL RSUD. Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2017.

Hasil : Sebanyak 76 penderita pasca laringektomi total, penderita tanpa komplikasi sebanyak 53 penderita (68,73%), dengan komplikasi sebanyak 23 penderita (30,26%). Analisis hubungan dengan uji eksak dari Fisher. Hubungan umur dengan infeksi flap didapatkan $p=0,095$. Hubungan umur dengan komplikasi fistula faringokutan $p=0,519$. Hubungan umur dengan komplikasi stenosis stoma $p=0,800$. Hubungan stadium dengan komplikasi infeksi flap $p=1,000$. Hubungan stadium dengan komplikasi fistula faringokutan $p=0,557$. Hubungan stadium dengan komplikasi stenosis stoma $p=0,672$. Hubungan lokasi tumor dengan komplikasi infeksi flap $p=1,000$. Hubungan lokasi tumor dengan komplikasi fistula faringokutan $p=1,000$. Hubungan lokasi tumor dengan komplikasi stenosis stoma $p=1,000$. Hubungan waktu trakeotomi preoperatif dengan komplikasi infeksi flap $p=1,000$. Hubungan waktu trakeotomi preoperatif dengan komplikasi fistula Faringokutan $p=0,640$. Hubungan waktu trakeotomi preoperatif dengan komplikasi stenosis stoma $p=0,104$. Hubungan teknik insisi kulit dengan komplikasi infeksi flap $p=0,085$. Hubungan teknik insisi kulit dengan komplikasi fistula faringokutan $p=1,000$. Hubungan teknik insisi kulit dengan komplikasi stenosis stoma $p=0,476$. Hubungan teknik penjahitan esofagus dengan komplikasi infeksi flap $p=0,004$. Hubungan teknik penjahitan esofagus dengan

komplikasi fistula faringokutan $p=0,424$. Hubungan teknik penjahitan esofagus dengan komplikasi stenosis stoma $p=0,653$.

Kesimpulan : tidak ada hubungan antara umur, stadium, lokasi tumor, waktu trakeotomi pre operatif, teknik insisi kulit dengan komplikasi pasca laringektomi total (infeksi flap, fistula faringokutan dan stenosis stoma). Ada hubungan antara teknik penjahitan esofagus dengan infeksi flap. Tidak ada hubungan antara penjahitan esofagus dengan fistula faringokutan dan stenosis stoma.

Kata kunci : karsinoma laring, Faktor determinan (*pre/durante* operatif), komplikasi pasca laringektomi total.